

1. Jelaskan minimal 3 tujuan saudara mempelajari mata kuliah Bela Negara dan Wimaya.

- Pemahaman tentang Identitas dan Sejarah Bangsa: Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami identitas nasional Indonesia dan sejarah perjuangan bangsa dalam mencapai kemerdekaan. Dengan memahami sejarah, nilai-nilai, dan identitas bangsa, mahasiswa dapat mengembangkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara mereka. Ini juga membantu mengukuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.
- Kesadaran Bela Negara: Salah satu tujuan utama mata kuliah ini adalah mengembangkan kesadaran bela negara di kalangan mahasiswa. Mereka akan memahami pentingnya peran aktif dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan integritas negara. Hal ini mencakup pemahaman tentang pertahanan nasional, kontribusi sipil dalam situasi darurat, dan tanggung jawab individu terhadap negara.
- Pengembangan Wawasan Nusantara: Mempelajari wawasan nusantara adalah bagian integral dari mata kuliah ini. Tujuan ini adalah untuk membantu mahasiswa memahami kompleksitas dan keragaman wilayah Indonesia serta hubungan dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Ini penting dalam konteks geopolitik dan ekonomi regional, serta dalam mempromosikan perdamaian dan kerjasama antarnegara.

2. Pada Buku Bela Negara dan Wimaya Bab -1 Berisi Sejarah Pergerakan Nasional yang terdiri dari:

- a. Masa Kerajaan
- b. Masa Penjajahan
- c. Masa Kemerdekaan.

Terangkan secara singkat mengenai 3 masa di atas.

- a. Masa Kerajaan: Pada masa ini, wilayah yang sekarang menjadi Indonesia terdiri dari berbagai kerajaan dan kekaisaran, seperti Majapahit, Sriwijaya, dan Mataram. Di dalam kerajaan-kerajaan ini, masyarakat mengalami perkembangan budaya, perdagangan, dan pemerintahan. Beberapa kerajaan memiliki pengaruh besar di kawasan Asia Tenggara.
- b. Masa Penjajahan: Masa penjajahan mengacu pada periode ketika berbagai kekuatan asing, seperti Belanda, Spanyol, dan Inggris, menjajah wilayah-wilayah di Indonesia. Penjajahan Belanda adalah yang paling berpengaruh dan berlangsung selama berabad-abad. Selama masa ini, penduduk Indonesia mengalami eksploitasi ekonomi dan politik yang parah, serta perlawanan terhadap penjajah.
- c. Masa Kemerdekaan: Masa kemerdekaan merujuk pada periode setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. Setelah perjuangan panjang dan berdarah-darah melawan penjajah, Indonesia berhasil meraih kemerdekaan. Namun, kemerdekaan ini harus diakui secara internasional, yang memerlukan diplomasi dan perundingan.

Selanjutnya, Indonesia mengalami proses pembangunan nasional dan pembentukan negara yang modern, dengan tantangan dan perubahan besar dalam sejarahnya.

3. Proklamasi kemerdekaan Indonesia mempunyai 4 tujuan, dengan kata kunci:

- a. Melindungi,
- b. Memajukan.
- c. Mencerdaskan.
- d. Melaksanakan ketertiban.

Terangkan makna masing-masing kata kunci tersebut.

- Melindungi: Kata kunci "melindungi" dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merujuk pada tekad untuk melindungi kedaulatan dan kebebasan Indonesia dari campur tangan dan dominasi negara-negara asing. Ini adalah komitmen untuk menjaga kemerdekaan dan integritas wilayah Indonesia, serta mencegah adanya intervensi eksternal yang dapat mengancam kemerdekaan negara.
- Memajukan: Kata kunci "memajukan" menekankan pentingnya pembangunan dan kemajuan ekonomi, sosial, dan politik Indonesia setelah kemerdekaan. Ini mencakup upaya untuk mengembangkan sumber daya nasional, meningkatkan taraf hidup rakyat, dan menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan ini mendorong upaya pemerintah dalam membangun infrastruktur, pendidikan, dan ekonomi untuk mencapai perkembangan dan kemajuan yang berkelanjutan.
- Mencerdaskan: Kata kunci "mencerdaskan" merujuk pada pentingnya pendidikan dan peningkatan pengetahuan di kalangan masyarakat Indonesia. Pendidikan dianggap sebagai pondasi utama untuk membangun bangsa yang kuat dan mandiri. Maksudnya adalah agar seluruh warga Indonesia memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan negara dan meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri.
- Melaksanakan ketertiban: Kata kunci "melaksanakan ketertiban" mencerminkan komitmen untuk menjaga stabilitas, hukum, dan tata tertib dalam negara. Ini berarti pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan lainnya, seperti melindungi kedaulatan dan memajukan pembangunan.

4. Tulislah dan terangkan dengan singkat isi Naskah Proklamasi.

- "Kami, bangsa Indonesia" mengidentifikasi diri sebagai bangsa Indonesia yang bersatu dalam perjuangan kemerdekaan.
- "Dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia" adalah pernyataan resmi bahwa Indonesia merdeka dari penjajahan.
- "Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara saksama" merujuk pada proses lebih lanjut

yang akan dilakukan untuk mengatur semua aspek pemerintahan yang baru.

- "Dalam tempo yang sesingkat-singkatnya" menunjukkan tekad untuk segera mengatur pemerintahan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga kemerdekaan.

5. Kemerdekaan Indonesia itu merupakan hadiah dari Jepang ataukah hasil perjuangan bangsa Indonesia, terangkan.

- Kemerdekaan Indonesia adalah hasil dari perjuangan bangsa Indonesia, bukan hadiah dari Jepang. Meskipun situasi politik berubah selama pendudukan Jepang, kemerdekaan Indonesia pada dasarnya adalah pencapaian dari semangat perjuangan dan tekad rakyat Indonesia untuk merdeka dari penjajahan Belanda yang telah berlangsung lama.

6. Esensi UUD 1945, mengandung 3 nilai yaitu:

- a. Nilai Demokrasi
- b. Nilai kesamaan derajat
- c. Nilai ketaatan hukum

Terangkan maksud ke 3 nilai di atas.

- Nilai Demokrasi: Nilai demokrasi mencerminkan prinsip bahwa kekuasaan dalam negara harus berasal dari rakyat dan dijalankan untuk kepentingan rakyat. Ini berarti rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses politik, seperti pemilihan umum, dan memiliki hak untuk menyuarakan pendapat mereka. Demokrasi juga mengandung prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia, kebebasan berbicara, berorganisasi, dan beragama. Dalam UUD 1945, nilai demokrasi tercermin dalam berbagai pasal yang mengatur sistem pemerintahan dan hak-hak warga negara.
- Nilai Kesamaan Derajat: Nilai kesamaan derajat menegaskan bahwa setiap warga negara, tanpa memandang ras, agama, jenis kelamin, atau latar belakang sosial-ekonomi, memiliki hak yang sama di mata hukum. Ini berarti bahwa hukum harus diterapkan secara adil dan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, berpartisipasi dalam masyarakat, dan mencapai potensi penuh mereka. Nilai ini mencerminkan prinsip-prinsip keadilan sosial yang diatur dalam UUD 1945, yang menekankan perlindungan terhadap hak-hak sosial dan ekonomi warga negara.
- Nilai Ketaatan Hukum: Nilai ketaatan hukum menekankan pentingnya menjalankan hukum dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Ini mencerminkan prinsip bahwa negara hukum harus berdasarkan hukum dan bahwa semua orang, termasuk pemerintah, tunduk pada hukum yang sama. Ketaatan hukum adalah dasar bagi stabilitas dan ketertiban dalam masyarakat, serta menjaga hak-hak individu dan kolektif. UUD 1945

menetapkan dasar hukum yang mengatur tata cara pembuatan hukum, pengadilan, dan penegakan hukum di Indonesia.

7. NKRI merupakan Negara yang sangat majemuk baik suku, budaya, bahasa dll, namun semua ini disatukan dalam kalimat Bhineka Tunggal Ika, pertanyaan:
- a. Apa artinya atau makna Bhineka Tunggal Ika
 - b. Biasanya kalimat Bhineka Tunggal Ika terdapat dimana?
 - Bhineka Tunggal Ika adalah bahasa Jawa yang bermakna "Berbeda-beda tetapi tetap satu." Makna dari Bhineka Tunggal Ika adalah pesan persatuan dalam keragaman. Ini menggarisbawahi pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di Indonesia meskipun ada keragaman dalam suku, budaya, agama, dan bahasa.
 - Kalimat Bhineka Tunggal Ika biasanya terdapat dalam Lambang Garuda Pancasila, yang merupakan lambang negara Indonesia. Ini adalah semboyan nasional yang menggambarkan semangat persatuan dalam keragaman. Selain itu, Bhineka Tunggal Ika sering disebut dalam berbagai konteks nasional dan digunakan sebagai prinsip dasar dalam kebijakan pemerintah dan budaya Indonesia untuk mempromosikan persatuan di tengah keragaman.
8. Ada 5 nilai-nilai dasar Bela Negara yaitu:
- a. Cinta Tanah Air
 - b. Sadar Berbangsa dan Bernegara
 - c. Yakin Pancasila sebagai Ideologi Negara
 - d. Rela Berkorban untuk bangsa dan Negara
 - e. memiliki kemampuan awal belanegara

Terangkan apa yang dimaksud dengan Sadar berbangsa dan bernegara, dan beri 2 contoh.

- "Sadar Berbangsa dan Bernegara" adalah salah satu dari lima nilai dasar dalam konsep Bela Negara di Indonesia. Nilai ini mencerminkan kesadaran individu terhadap identitas nasional dan tanggung jawabnya terhadap negara dan masyarakat. Dengan kata lain, sadar berbangsa dan bernegara mengacu pada pemahaman dan kesadaran warga negara tentang peran mereka dalam memelihara persatuan dan kesatuan bangsa serta menjaga kestabilan negara.
- Contoh 1: Menghormati Simbol Negara Sadar berbangsa dan bernegara tercermin dalam tindakan penghormatan terhadap simbol-simbol negara, seperti Bendera Merah Putih dan Lambang Negara Garuda Pancasila. Contoh konkretnya adalah saat warga negara dengan sukarela berdiri dan menghentikan aktivitasnya ketika lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dimainkan atau saat upacara bendera diadakan di sekolah atau instansi pemerintah. Ini adalah manifestasi dari kesadaran individu tentang pentingnya simbol-simbol tersebut sebagai representasi negara.

- Contoh 2: Partisipasi dalam Proses Demokratis Sadar berbangsa dan bernegara juga terlihat dalam partisipasi warga negara dalam proses demokratis, seperti pemilihan umum. Saat warga negara secara aktif memilih pemimpin dan perwakilan mereka dalam pemerintahan, mereka memperlihatkan kesadaran tentang peran penting mereka dalam membentuk nasib negara dan berkontribusi pada pembangunan nasional. Dengan berpartisipasi dalam pemilihan, warga negara turut menjaga stabilitas politik dan perkembangan bangsa.
9. Salah satu arah pembangunan jangka panjang adalah mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab. Terangkan yang dimaksud dengan berakhlak mulia dan beri 2 contoh akhlak mulia.
- Kesetiaan dan Kejujuran: Berakhlak mulia mencakup nilai kesetiaan terhadap komitmen dan kejujuran dalam segala hal. Individu yang memiliki akhlak mulia akan memegang teguh janji-janji mereka dan tidak melakukan tindakan curang atau menipu dalam interaksi dengan orang lain. Mereka memprioritaskan integritas dalam segala tindakan dan keputusan mereka.
 - Kasih Sayang dan Empati: Berakhlak mulia juga mencakup nilai-nilai kasih sayang dan empati terhadap sesama. Orang yang memiliki akhlak mulia akan peduli terhadap kesejahteraan orang lain, membantu mereka dalam kesulitan, dan memahami perasaan dan kebutuhan orang lain. Mereka berusaha untuk menjadi individu yang penuh kasih dan dapat memberikan dukungan moral dan emosional kepada mereka di sekitarnya.
10. Terangkan minimal 3 alasan mengapa setiap warga negara perlu menjalankan nilai-nilai bela negara
- Pertahankan Kedaulatan dan Keamanan Negara: Salah satu tujuan utama Bela Negara adalah untuk melindungi kedaulatan dan keamanan negara. Dengan menjalankan nilai-nilai Bela Negara, warga negara turut berperan dalam menjaga negara dari potensi ancaman dan konflik baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan kata lain, partisipasi aktif dalam sistem pertahanan negara adalah kunci untuk menjaga integritas wilayah dan kedaulatan Indonesia.
 - Membangun Persatuan dan Kesatuan: Nilai-nilai Bela Negara, seperti cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, dan rela berkorban untuk bangsa dan negara, mendorong persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Masyarakat yang bersatu adalah lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan mengatasi perbedaan. Dengan menjalankan nilai-nilai ini, warga negara membantu memelihara kerukunan sosial dan meminimalkan konflik yang dapat mengganggu stabilitas negara.
 - Mewujudkan Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan: Nilai-nilai Bela Negara juga terkait erat dengan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Dengan memiliki semangat berkontribusi pada negara,

warga negara dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan seperti peningkatan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perbaikan infrastruktur. Nilai-nilai ini juga mempromosikan tanggung jawab sosial dan etika dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari, yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan.